

*Madjalah Dwi-bulanan Keristen*  
**KEBANGUNAN ROHANI**



**API**



**No. 5. MENJALA** Th. ke I.  
**MEI 1969**

A P I M E N J A L A

\* Untuk segala aliran Geredja (Interdenominational).

\* Disebarkan dengan tjuma2 (Gratis).

Terbit

2 (dua) bulan sekali.

Diterbitkan oleh:

Badan Kristen

"Kepenuhan Kesatuan  
Kesaksian"

P.O. Box 10,  
JOGJAKARTA

Penanggung Djawab:

*Samuel Sukanto*

Wakil Pen. Djawab:

*Meshach Z. Susinta*

Dewan Redaksi:

*Stefanus I Gunawan  
Daniel Nur Aziz Antono  
T. Wiwien Winoto  
Rochani J. Soemadi  
Jahja A. Siswadi*

Alamat Redaksi:

P.O. Box 2,  
MALANG

I S I

Surat tentang Kehidupan Keristen . . . . .	3.
Tjara mengabarkan - Indjil . . . . .	8.
Ruang Pekabaran Indjil..	12.
Saling Mem'a'afkan . . .	14.
Satu Tubuh, Satu Kebe- naran dan Satu Keja- kinan . . . . .	20.
Ruang Persatuan Do'a - ( PEDUKER ) . . . . .	24.
Apakah Kata Pembatja ..	27.

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj/006,- Intel./VII/'68.- Jgja, 30-7-1968  
Komando Resort Kepolisian 961.

# *Surat*

## *tentang*

# *Kehidupan Keristen*

Anakku jang kekasih,

Inilah peladjaran tentang kesutjian jang telah saja djandjikan. Saja merasa kamu telah bersedia sekarang untuk menerima peladjaran ini. Saja tahu dari surat2mu bahwa setan mulai sering kali menuduh kamu, dan kamu mulai mengalami banjak pentjobaan. Hal itu membuktikan kepada saja bahwa kamu bersedia untuk membetuikan hidupmu dengan sungguh2. Biasanja kalau seseorang mau mentjari Tuhan dengan sungguh2 si-Ibis teristimewa mentjoba untuk menahan atau mehggang-gunja.

Mungkin sekali kamu sudah mengetahui dengan melihat hidup orang2 lain dan djuga hidupmu sendiri, bahwa dosa adalah suatu rintangan jang berat dalam hidup seorang kenisten. Dosa itu tidak hanja merugikan kesaksiannya dihadapan manusia, tetapi djuga menghilangkan kejakin annja dihadapan Tuhan.

Dahulu saja sangka kesutjian itu adalah kabar buruk. Saja kira bahwa kesutjian sama dengan membetulkan hidup saja sendiri, dengan umpamanja melepaskan kebiasaan untuk merokok atau memarahi anak2 saja, dsb . . . Pikitan saja tidak dihiburkan oleh utjapan jang berikut dari I Jahja: "Maka orang jang berkata 'Aku kenal Dia', tetapi tiada menurut hukum2nja, mendjadi seorang pendusta, dan kebenaran

itu tiada didalam dia." "Barang siapa jang tinggal didalam Dia, tiadalah ia berbuat dosa, maka barang siapa jang berbuat dosa, belum nampak Dia dan belum kenal Dia." Atau perkataan dari imamat Lewi jang dikutip oleh Peterus: "Hendaklah kamu ini sempurna, sama seperti Bapamu jang disurga sempurna adanja."

Utjapan2 ini merupakan kabar buruk sekali kalau kesetjiaan jang mutlak jang dilukiskan dalam ajat2 ini tidak mungkin bagi kita; karena kelihatan bahwa keselamatan kita jang kekal tergantung kepada penerimaan kemenangan jang mutlak ini. Kalau kita tidak mengalami kemenangan ini, kita dihukumkan oleh perkataan Alkitab itu.

Kita telah banjak beladjar dari ajaran geredja dan dari pengalaman kita jang lampau adalah meragukan kemungkinan menang jang sungguh2 diatas dosa.

Kalau Tuhan memerintahkan sesuatu jang mustahil untuk kita lakukan, maka Dia adalah seorang jang kedjam dan kurang adil. (Tetapi kita tidak mau menerima ajaran sedemikian itu tentang Tuhan.)

Biasanja kita terus berusaha se-dapat2nja dengan kekuatan atau ketjakapan kita sendiri buat Tuhan, tetapi sering djatuh dan achirnja ketjewa. Dan makin kita rindu untuk melajani Tuhan, makin kita diketjewakan. Kita memohon kepada Tuhan untuk menguatkan kita supaya kita dapat memenuhi perintah2 jang diberikanNja kepada kita. Rupanja Dia tidak mau mengabulkan doa ini. Kita masih lemah seperti dahulu. Setan menawarkan pentjobaan2 jang lebih berat dan lebih halus dan tjerdik, atau tantangan2 hidup atau tantangan2 dari orang lain mendjadi terlalu berat, maka kita djatuh lagi dalam kebiasaan jang lama.

Atau kita mengalami bahwa dalam mentjoba untuk melajani Tuhan, kita menemui atau mendapat pentjobaan jang baru. (Belum lama seorang perempuan menjaksikan bahwa tahun jang paling buruk dari hidupnja ialah. tahun sesudah dia melepaskan kebiasaannja dari merokok. Oleh seoab sesudah dia melepaskan rokok itu dia mulai memikir dia sudah sutji, dan kesombongan rohani timbtul jang lebih keras dari rokok itu.)

Kalau Tuhan menginginkan hidup kita mendjadi seperti hidup Jesus,

mengapa Dia tidak mau menolong kita? Mengapa Dia tidak mau menguatkan kita untuk dapat menghindarkan pentjobaan?

Atau, bagaimana kalau saja belum sungguh2 ingin melepaskan dari sesuatu pentjobaan jang chusus, tetapi toh saja ingin melajani Tuhan? Apakah Dia djuga akan memberikan kepada saja kerinduan untuk mengalahkan pentjobaan2 itu?

Suara manusia mendjawab: Tidak mungkin. Pengalaman kita jang lampau mendjawab: Tidak mungkin. Mustahil, tetapi diperintah oleh Allah jang seharusnya mentjintai kita.

Tetapi kita harus mentjari peladjaran jang lehih landjut. Kita tahu bahwa Alkitab, menganggap kesutjian kita dan kemenangan kita diatas dosa sebagai kabar jang baik. Kesutjian ini kabar buruk hanjalah kalau saja telah diperintahkan untuk melakukan sesuatu jang tidak dapat saja lakukan.

Hidup kita mesti berguna untuk Jesus. Dan inilah djuga kerinduan kita. Kita ingin mendoakan orang lain dengan kejakinan jang sungguh2 dan kita ingin bersaksi kepada mereka dengan iman jang sungguh2. Kita ingin menarik orang kepada Jesus dengan kejakinan dan melihat hidup mereka diubah. Kita ingin berdoa untuk kesembuhan dan pelepasan mereka dengan kepastian bahwa kita akin melihat hasil jang baik dari doa2 itu.

Tetapi bagaimana kita akan sungguh2 pertjaja atas kemenangan2 ini, kalau kita belum mendapat kemenangan atas beberapa dosa jang ketjil dalam hidup kita sendiri? Kalau iman keristen ini hidup dan berhasil bagi orang lain, mengapa tidak berhasil bagi saja dalam persoalan jang penting dari hidup saja ini?

Jahja berkata bahwa kalau hati kita tidak menjalahkan kita, maka kita dapat memohon segala sesuatu jang kita ingini, dan kita akan memperoleh. Dalam hal ini, ternjata kita dapat berbuah, tetapi bagaimana tinggai tetap dalam keadaan jang beruntung itu?

Djikalau perkataan ini dapat sungguh2 kita pertjajai, maka ternjata hidup kita dapat baik dan berhasil, tetapi bagaimana kita dapat tinggal tetap dalam keadaan jang beruntung ini?

Ada suatu petundjuk jang luar biasa jang diberikan oleh Yesus untuk memungkinkan kesutjian kita, (Jahja 12:24). "Djikalau sebidji gandum tiada djatuh ketanah dan mati, tinggallah ia sebidji djuga; tetapi djikalau ia mati, ia berbuah banjak."

Rupanja sangat bodoh untuk melemparkan bidji jang baik ketanah untuk busuk, dipetjahkan, dan dibinasakan. Tetapi seorang petani terus berbuat demikian. Petani itu menanam bidji itu dengan iman dan harapan bahwa akan tanaman jang baru dan tanaman jang baru ini akan berbuah.

Demikian djuga Yesus, karena kesukaan jang menanti Dia, sudah menderita sengsara salib dengan tiada mengin dahkan malunja. Dia menjerahkan tubuhNja untuk dikuburkan dalam tanah dengan iman dan harapan bahwa Dia dapat bangkit kepada kehidupan jang baru dengan kemuliaan dan banjak berbuah untuk selamanja.

Inilah djuga pedoman untuk hidup kita, karena dalam kalimat jang berikut Dia menerangkan bahwa seseorang harus kehilangan njawa-nja, kalau dia mau menaruh njawa itu bagi hidup jang kekal.

Sekarang dapat kita mengerti bahwa doa2 kita tak pernah dikabulkan oleh sebab kita telah salah berdoa. Kita selalu memohon untuk dikuatkan dan dipimpin. (Doa ini se-olah2 kita memohon supaya bidji itu dikuatkan dan berbuah tanpa ditanam). Memang, mustahil bukan? Tuhan tidak mau menguatkan kita. Maksud Tuhan supaya kita mati, sehingga Dia dapat berbuat mudjizat dengan memberikan kehidupan jang baru kepada kita. Dia tidak mau memperbaiki kehidupan kita lang lama. Dia mau memberikan kehidupan jang sama sekali baru, dengan tabiat kita jang lama itu mati dan dikuburkan.

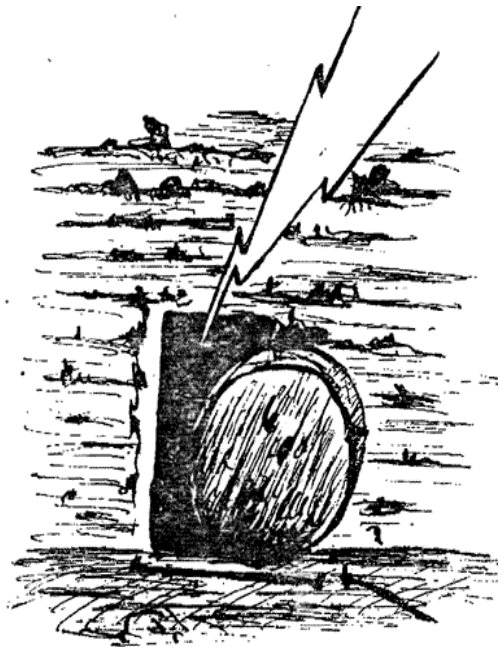
Mengapa kita harus mati? Mari kita renungkan sebentar tentang seseorang jang telah mati jaitu suatu majat. Majat itu tidak berbuat dosa lagi, tidak berbuat kedjahatan, tidak berbuat jang tak senonoh, tidak ada kebiasaan untuk mengganggu orang lain, tidak ada perkataan atau pikiran jang nadjis, tidak mementingkan diri sendiri, tidak pernah marah, tamak atau tjemburu, tidak ada persoalan seksuil. Majat itu tidak dapat diketjewakan atau dibingungkan atau dilukai perasaannja.

Tetapi bagaimana dengan sifat2 kita jang baik? Bukankah Tuhan ingin memperbaiki dan menguatkan sifat2 jang baik itu? Sama sekali tidak. Tuhan djuga ingin supaja sifat2 kita jang baik itu dimatikan djuga. Karena sifai2 ini telah sama sekali busuk dan bertukar-balik. Makin sifat2 ini dikuatkan makin mereka akan melandjutkan segala alasan2 kita jang menurut kemauan kita dan tidak menurut kehendak Tuhan. Kalau kita kuat dalam beberapa segi hidup kita, maka kita akan ment-joba untuk meneruskan hal2 itu tanpa pertolonganNja dan dengan ini kita akan makin hari makin djauh dari kehendakNja.

Djadi majat itu jang kita bitjarakan diatas djuga tidak dapat berbuat apapun jang baik. Majat itu tidak ada pertjakapan atau kepandaian, tidak ada hak2, tidak ada kebedjaksanaan, tidak ada rentjana2 untuk masa depan, tidak dapat berdoa, bersaksi tentang Yesus, tidak dapat membela diri, tidak dapat menahan diri, dsbnja.

Sebab itu majat itu bersedia untuk menerima kebangkitan pada kehidupan jang baru. Dan kehidupan jang baru ini ialah hidup Jesus sen diri. "Adapun hidupku ini bukannya aku lagi," berkata Paulus dalam Galatia 2:20, "melainkan Keristus jang hidup didalam aku."

Saja mati. Saja tidak hidup disini lagi. Yesus jang didalam tubuhku. Dia berdiam dengan kehidupanNja jang sempurna didalam saja. Dia jang tidak berbuat dosa itu tetapi la memenuhi kehendak Allah jang mutlak melalui saja. Dia mengalahkan segala pentjobaan. Dia berbuah banjak.



(Akan disambung nomor depan).

# T J A R A

## MENGABARKAN

### I N D J I L

*Pergilah kamu keseluruh bumi, beritakanlah Indjil itu kepada sekalian alam (Markus 16:15).*

Banyak tjara jang dipakai oleh orang Keristen didalam mengabarkan Inajil. Tetapi kami ingin menundjukkan tjara jang telah dilakukan oleh Jesus Keristus dan murid2 jang pertama. Kalau kita menurut teladan Jesus Keristus dan Geredja jang mula2, nistjaja kita pasti berhasil.

#### **Tjara Jesus**

#### **untuk Mengabarkan Indjil.**

Pada permulaan pelajananNja, Jesus keliling kota2 dan desa2 dengan mengabarkan Indjil tentang Keradjaan Allah (Markus 1:14, 15). Pada hari Sabbat Ia masuk rumah sembahjang untuk mengadakan dan berbuat mudjizat2 (Lukas 4:15, 31-37). Sesudah itu Jesus berkeliling di-djalan2 untuk mentjari orang jang perlu pertolongan. Dia berkata: "Karena Anak manusia datang menjelamatkan jang sesat" (Matius 18:11). Jesus mengampuni dosa orang, menjembuhkan orang sakit, mengusir setan2 dan berbuat mudjizat2 jang lain. Dan orang banjak melihat tanda2 itu, maka dengan tjepat kabar itu tersiar ke-mana2.

Djuga kepada orang banjak jang berhimpun Tuhan Jesus memberitahukan tentang Keradjaan Allah dan Ia mendorong orang2 jang mendengar itu supaya bertobat.

Dalam Pekabaran Indjil Tuhan Jesus itu, Dia selalu melakukan dengan mudjizat, tanda adjaib, jang menundjuk kan kuasa Allah.

Perkataan Tuhan dalam Pekabaran Indjil kepada orang jang baru sedikit sadja.

Kepada orang jang menerima pertolonganNja dengan hati jang terbuka Yesus berkata: "Imanmu sudah menjelamatkan engkau" (Lukas 7:36-50).

Dengan orang jang menolak Yesus berbitjara derigan tjara jang tadjam sekali.

Untuk orang jang sudah mengikuti Dia, Dia mengadjar lebih landjut dengan pengadjaran jang mendalam tentang Keradjaan Allah itu.

Tuhan Yesus memanggil suatu kelompok ketjil untuk bersekutu dengan Dia, untuk disiapkan untuk meneruskan pekerdjaanNja (Markus 3:14). Murid2 ini diberi peladjaran jang mendalam dan praktis dalam persekutuan jang erat dengan Tuhan.

### **Tjara Orang Keristen jang Mula2 untuk Mengabarkan Indjil.**

Tjara Geredja jang mula2 dapat kita lihat dalam Kisah Rasul2.

Paulus dan Rasul2 jang lain, kalau masuk daerah jang belum ada orang Keristen biasanja mereka masuk dalam rumah sembah jang orang Jahudi dahulu, dimana Rasul2 berchotbah dan berbuat mudjizat2. Biasanja ada orang jang pertjaja dan djuga orang jang menolak, lebih2, Penghulu orang Jahudi itu. Rasul2 selalu diusir dari rumah sembahjang itu.

Lalu mereka mulai mengabarkan Indjil diluar rumah sembah jang itu, jaitu didjalan2, di-pasar2, dan disegala tempat. Djuga pekabaran Indjil Rasul itu disertai dengan kesembuhan2 dan mudjizat2 jang lain. Di-dalam Pekabaran Indjil Rasul2 selalu ada orang jang mau menerima Indjil tentang Tuhan Yesus dengan kesukaan dan kegirangan. Tetapi sebaliknya banjak djuga jang menolak dan marah.

Segala orang jang menerima Tuhan Yesus dan mau bertobat serta pertjaja akan Tuhan Yesus itu, dibaptiskan dengan air dan segera dibaptis dengan Rohu Ikudus djuga.

Biasanja sesudah itu Rasul2 tinggal dikota itu untuk beberapa minggu atau bulan untuk mengadjar orang jang baru bertobat itu. Orang jang baru bertobat itu didorong untuk berkumpul dirumah2 untuk berdoa dan untuk memetjahkan roti.

Sering kali Rasul2 itu dianiaja oleh orang2 jang menolaknya dan diusir dari kota itu. Djuga sering kali Rasul2 melarikan diri kekota jang lain, dan disana mulai mengabarkan Indjil largi.

Dengan tjara jang seperti ini Indjil dimasjurkan dimana2 tempat. Sidang2 Djemaat mulai tumbuh, jaitu hampir diseluruh dunia hanja dalam waktu beberapa tahun sadja.

### **1st Pembitjaraan Orang Keristen jang Mula2 dalam Mengabarkan Indjil.**

1. Memberitahukan chabar kesukaan dari hal Keradjaan Allah dan Narna Jesus Keristus (Kisah Rasul2 8:12).
2. Menunjukkan hal2 Jang terpenting tentang Jesus Keristus, jaitu: kehidupanja, kesengsaraanNya, kematianNya, kebangkitanja, kenaikanNya keSurga dan kedatanganNya kembali (Lihat Kisah Rasul2 2:14-36).
3. Jesus adalah Keristus (Messias), jaitu Djuru Selamat (Kisah Rasul2 17:3).
4. Pertjaja akan Jesus dan menerima Dia supaja selamat. (Kisah Rasul2 16:31).

Pengabaran Rasul2 selalu positif, dan mereka tidak pernah berbitjara tentang dosa dan kuasa kegelapan, tetapi memusatkan pikiran orang2 jang mendengarkannya kepada Jesus dan kemuliaanNya dan pertolonganNya.

### **Petundjuk Tuhan Jesus Kepada Pengabar Indjil**

Dalam Lukas 10:1-11, dapat kita batja pesan jang diperikan kepada murid2-Nja oleh Jesus.

1. Djangan membawa barang2.  
Perkataan Jesus dalam hal ini, iuar biasa. Karena Dia melarang membawa bahan2, bahkan pakaian jang extra. Kalau kita mau menurut Tuhan dalam saran ini, kita akan kurang mementingkan alat2 jang mahal; umpamanja: tape-recorder, gambar2, projektor, surat selebaran2 mobil dan lain2. Dan kita akan menginsjafi, jang paling penting bahwa Indjil tertulis dalam hati kita.

2. D jangan memberi salam kepada orang didjalan.

Kalau kita keluar untuk mengabarkan Indjil, tidak patut kita berbitjara kepada orang lain tentang perkara2 diluar Tuhan. Kita tidak boleh tjampur tentang hal Tuhan dengan perkara2 diluar Tuhan.

3. Kalau masuk rumah membri salam sedjahtera bagi isi rumah itu.

Jaitu kita mulai langsung dengan doa. Dengan ini kita minta sedjahtera Allah dan pimpinan Tuhan dalam rumah tangga itu, dan atas pemitjaraan kita. Dengan djalan ini kita menghindarkan diri dari pertjakapan jang sia2.

4. Kalau diterima disuatu rumah, tinggal tetap dalam rumah itu, dan makan atau minum barang jang diberinja bagi kita. Saran ini merupakan suatu djandji bagi Pengabar Indjil untuk dilengkapi oleh Tuhan, jaitu melalui seseorang.

5. Memberitahukan kepada mereka, Keradjaan Allah sudah dekat kepada mereka itu. Perhatikanlah bahwa inilah pokok jang utama pemitjaraan Jesus, dan segala orang Keristen jang mula2 dalam Pekabaran Indjil.

6. Menjembuhkan orang sakit dinegeri itu. Pekabaran Indjil tidak hanja dalam perkataan sadja, tetapi dilakukan dengan kesembuhan2 dan mudjizat jang lain2 jang membuktikan Firman itu.

7. Kalau tidak diterima, pergi serta mengatakan: Keridjaan Surga sudah dekat. Bagi orang jang menerima Pengindjilan itu, mereka akan menerima berkat jang besar, tetapi bagi menolak, harus diberi peringatan jang tadjam, supaya mereka sadar akan pilihan jang telah mereka pilih itu.

### **Kuasa untuk Pelajanan.**

Kalau kita mau menerima teladan Jesus dan murid2Nja, kita tidak dapat melajani dengan kuasa atau dengan kepandaian. Apa lagi kalau kita mau melajani dengan mudjizat2. Maka kita perlu kuasa dari atas.

Dalam Baptisan kita menerima hak atas segala kuasa didalam Nama Jesus. Kita dibaptiskan "dalam Nama Jesus" (Kisah Rasul2 2:28; 8:16). Nama itu berkuasa untuk menjembuhkan dan menjelamatkan (Kisah Rasul2 4:10, 12).

Dengan menerima Baptisan Rohu'lkudus kita menerima kuasa jang

sama jang bekerdja didalam pelajaran Tuhan Yesus. Yesus telah mendjandjikan: "Kamu akan menerima kuasa kelak apabila Rohu'lkudus turun keatasmu, dan kamu akan mendjadi saksi bagiKu . . segingga sampai keudjung bumi" (Kisah Rasul2 1:8).

Rohu'lkudus adalah kuasa untuk berbuat mudjizat dalam Nama Yesus, dan djuga untuk mendorong orang untuk menerima keselamatan jang kita tawarkan. "Apabila Ia [jaitu Roh] datang maka lalah akan menerangkan kepada isi dunia ini dari hal dosa dan 'keadilan dan hukuman." (Jahja 16:8). Pada waktu kita menerangkan tentang Keradjaan Allah dan bersaksi kepada seseorang, Rohu'lkudus djuga berbitjara didalam hatinja untuk menerangkan kepadanya tentang keadaanja dan kebutuhannya dan mendorong dia untuk menerima Yesus Keristus mendjadi Djuru Selamatnja. Kalau dia menerima pengindjilan kita, Roh itu akan mengerdjakan suatu mudjizat didalam hatinja dengan memberikan kepadanya kehidupan jang baru dan indah.

\*\*\*\*\*

## **RUANG PEKABARAN INDJIL**

*Berita Pengindjilan dari Team  
"Youth for Christ" Maluku pada  
tanggal 14-17 Maret 1969 telah  
mengadakan Kampanje Ke-  
bangunan Rochani di lapangan  
P. C. Redjosari, Gorang-Gareng  
dengan hasil jang baik.*



Sebenarnja kami sudah berdoa dengan hati sangat merindu sekali supaya Tuhan mengirinkan Kebangunan Rochani di Gorang-Gareng. Sebab apa . . . Sebab pekerdjaan Tuhan disana amat merosot keadaanja, banjak djiva2 jang mulai lemah, sebagai hamba Tuhan, hati kami sangat sedih sekali melihat perkara jang seperti itu. Kami berdoa kira2 selama 3 bulan.

Heran . . . di-tengah2 sembahjang pagi, dan kami sedang memohon Kebangunan Rohani, ada tamu dua orang dari Magetan datang mengetuk pintu. Jaitu: sdr Pdt Widodo dan sdr Suwinta. Mereka mentjeriterakan hal itu. Kami merasa bahwa inilah djawaban Tuhan. Segera berita jang mereka bawa itu kami sambut dengan senang hati, Dan kami menunggu. Apa itu? . . . tidak lain adalah team Pengindjil dari Maluku akan datang di-Magetan, untuk mengadakan kebaktian Kebangunan Rochani Kalau mau, Gorang-Gareng djuga mendapat gilirannja. Kami dengan tidak pikir pandjang mengatakan . . . mau. Dan achirnja kami ber-siap2 untuk hal itu. Heran . . . Tuhan selalu menolong dalam hal segala hal urusan. Dan Dia tjampur tangan.

Kemudian pada tanggal 17 Maret 1969, team Youth for Christ Maluku telah membuat Kampanje dan menanamkan berkat buat pekerdjaan Tuhan di Gorang-Gareng. Ribuan orang dari lapisan masjarakat datang untuk mendengar Indjil. Dan ratusan orang jang sakit dapat pertolongan Tuhan. Mereka disembuhkan oleh Tuhan dengan heran.

Ada seseorang namanja Pak Sagi dari Lembean, sakit lum-pangan. Achirnja dia mendengar Indjil (Nania JESUS jang berkuasa). Dia djadi sembuh. Sama sekali sembuh. Sekarang dia sudah makan banjak, tubuhnja mulai djadi gemuk.

Banjak lagi kesaksian2 jang heran. Kalau kami tjeritakan surat saja tidak muat.

Kami mendengar chabar dari Walikukun (100 km) dari Gorang-Gareng. Pada waktu itu ada rombongan satu truck kira2 ada orang sakit pajah dan sudah berbau busuk sekali pada pahanja bengkak, dia sudah tidak dapat djalan. Achirnja pada hari ke 4, dia itu tidak sampai didoakan. Tetapi heran. Ada kesaksian. Di-tengah2 berdjalan hilanglah bau busuk itu. Dan mendjadi kering.

Kesaksian dari Gorang-Gareng.

\*\*\*\*\*

*Adapun kedatanganku ini hendak metemparkan api ke-atas bumi;  
dan betapakah sukanja Aku, kalau-kalau api itu sudah menjala!  
(Lukas 12:49).*

# . . . . SALING MEMAAFKAN

*Demikianlah djuga kita jang banjak ini mendjadi satu tubuh didalam Keristus, tetapi masing2 anggauta beranggautakan jang lain. (Rum 12:5).*

*Supaja djangan ada pentjeraan didalam tubuh itu melainkan segala anggauta itu tolong-menolong satu dengan jang lain. Dan djikalau satu anggauta itu merasa sakit, segala anggauta itupun sama merasai sakit; dan djikalau satu anggauta dipermuliakan, segala anggauta itupun sama bersuka-tjita. (1Kor 12:25, 26).*

Sebernarnja segala orang2 Keristen mendjadi satu persekutuan jang erat, dimana segala anggauta Tubuh Keristus itu diikat satu dengan jang lain oleh kasih Keristus dan bekerdja ber-sama2 dan saling melengkapi dalam satu roh dan dengan satu maksud atau tudjuan.

Tetapi kami harus mengakui bahwa sering kali diantara orang2 Keristen ada timbul kesalah fahaman, iri hati, dengki, bahkan kebentjiaan. Ada roh kritik jang memisahkan persekutuan, diantara orang Keristen jang satu dengan jang lain, golongan jang satu dengan jang lain dan geredja jang satu dengan jang lain. Dalam hal ini Tuhan jang sungguh2 menderita karena TubuhNja dipetjankan dan NamaNja ditjemarkan.

Tuhan Jesus sendiri sudah memberi, suatu petundjuk jang dapat (kalau diturut) menjingkirkan sebagian besar dari persoalan2 ini. Petundjuk ini terdapat dalam Indjil Matius 18:15-18. Nari kita renungkan dan perhatikan ayat2 ini bersama:

*Djikalau saudaramu bersalah kepadamu, pergilah engkau menasehatkan dia diantara engkau dengan dia sendiri; djikalau ia menurut nasehatmu, sudahlah engkau mendapat balik saudaramu itu. (ajat 15).*

Setjara manusia kita merasa saudara kita salah, maka kita mau pura2 seperti biasa tak ada persoalan apapun dihadapan dia. Tetapi dibelakang kita membitjarakan kesalahan ini dengan orang jang lain. Dan menurut Firman Tuhan, kita tidak boleh berbitjara dengan seorang lainpun, harus dengan orang jang bersangkutan itu sendiri. Kalau kita bitjarakan hal itu pada orang lain, kita sedang memfitnah dan mendjelakkan nama orang jang bersalah itu. Dan suara2 jang mulai dengan fitnah dari.kita itu akan berdjalan terus dan sangat menghalangi pelajaran daripada orang jang difitnah itu. Fitnah itu tambah lama tambah besar, dan achirnja orang jang difitnah akan mendengar sendiri dan dia akan sedih sekali karena namanja didjelekkkan dan dia tidak dapat berbuat apa2 untuk membereskan kesalahannya.

Kita djuga tidak boleh menjimpan kesalahan orang itu didalam hati kita, karena dengan djalan ini djuga kesalahan itu tidak dapat dibereskan.

Perintah Tuhan supaja kita langsung manghadapi orang jang bersalah itu dan "menasehatkan dia diantara engkau dengan dia sendiri," Didalam Alkitab, kita sering diperintahkan untuk saling menasehatkan. "Bernasehat2-lah sama sendiri tiap2 hari, selagi disebut orang hari ini supaja djangan seorompok daripada kamu mendjadi keras hati dengan tipu daja dosa." (Ibrani 3:13). Kalau kita sekalian anggauta dari satu tubuh tentu kita wadajib bertanggung djawab diantara satu dengan jang lain. Kita sekalian pengawas saudara2 kita.

Artinja kasih tidak hanja supaja kita bersikap baik dihadapan mereka tetapi terlebih lagi supaja kita memperhatikan keperluan rohani mereka.

Djadi kita harus beladjar untuk menasehatkan dan djuga untuk menerima nasehat.

Djikaiu kita mau menasehatkan saudara kita, kita ingin supaja nasehat itu akan diterima. Ini berarti bahwa kita tidak boleh menasehatkan dengan memegahkan diri. Lain kali mungkin kita jang djatuh dalam kesalahan jang sama atau kesalahan jang lain. Kita harus beladjar menasehatkan dengan kasih dan lemah lembut. Kalau

dengan keras barangkali saudara kita akan nrememberontak dan membela diri. Biarlah kita menghadapi dia dengan kasih dan kerendahan hati. Biarlah nasehat kita djuga dalam Roh dan tidak dalam hawa nafsu. Untuk ini mungkin kita harus banjak berdoa sebelum kita menasehatkan. Dalam doa itu kita mematkan segala hawanafsu kita, segala sifat jang mau memegahkan diri, kemarahan, kesombongan, edjekan, segala kekerasan dan lain2 . Kita menerima pimpinan dan pengurapan Rohu lkudus dan iman supaja perkataan kita sungguh2 asalnja dari Tuhan.

Kalau kita sudah menerima lebih dahulu kemenangan iman dalam doa, baru kita menghadapi orang itu dengan kasih Kristus, dan menjampaikan nasehat jang diberi oleh Tuhan itu kepadanya.

Orang jang kita nasehatkan itu akan menerima nasehat atau dia akan menolak. Sebenarnja orang Kristen harus beladjar untuk menerima nasehat. Kalau nasehat itu sungguh2 dalam kasih Tuhan dan benar, maka kita tidak boleh menolak atau membela diri. Kita seharusnja mengakui kesalahah itu kepada orang jang menasehatkan itu dan kepada Tuhan. Kita menerima keampunan dari Tuhan dan dari saudara kita, dan kita dipersatukan kambali dengan Tuhan dan saudara kita. Kalau kita sudah diampuni, kita lupakan dosa atau persoalan itu. "Djikaiu dia menurut nasehatmu, sudahlah engkau mendapat balik saudaramu itu."

Mudah2an segala kesalahan dan perselisihan diantara orang2 Kristen dapat diselesaikan dengan tjara ini sadja. Tetapi kalau hal itu tidak dapat diselesaikan diantara dua orang tadi, maka Tuhan memberi petundjuk lagi:

*Tetapti djikalau tidak diturutnja, bawalah sertamu seorang atau dua oang lagi, supaja dengan mulut dua tiga orang saksi itu tiap2 perkataan ditetapkan. (Ajat 16).*

Kalau persoalan itu tidak dapat diselesaikan diantara dua orang, baru kita boleh membitjarakan hal ini dengan satu atau dua orang lain, bukan untuk mengeritik, tetapi supaja orang jang salah itu dapat dibereskan hidupnja dihadapan Tuhan dan dikembalikan kepada kesatuan Tubuh Kristus. Kalau dahulu dia tidak mau mengakui.

kesalahannya, mungkin dengan nasehat itu ditetapkan oleh dua atau tiga orang saksi, dia mau mengakui. Kemungkinan juga bahwa dia sangka bahwa kita jang salah dan saksi2 kita bawa dapat menimbangkan dan dengan banjak doa ber-sama2 kita dapat mentjari kebenaran dan keadilan dari Tuhan.

Kalau kita membawa sekelompok orang untuk menasehatkan seseorang, djangan kita pergi dengan sifat jang keras, tetapi dengan lemah lembut untuk berdoa bersama2. Sering kali dengan djalan ini kesalahan2 dapat dibongkar dari dua finak dan kita dapat saling memaafkan supaja semuanya beres.

Dikalau seseorang sudah dinasehatkan setjara pribadi atau dengan beberapa saksi tetapi masih mengeraskan hati dan tidak mau membereskannya, maka ada satu tindakan lagi jang harus diambil, jaitu:

*Dan dikalau dia menolak perkataan mereka itu, katakanlah hal itu kepada sidang; tetapi dikalau tiada duga ia mendengar sidang itupun biarlah ia mendjadi padamu seperti orang kafir dan seperti orang pemungut tjukai (ajat 17).*

Peraturan Tuhan ini keras sekali dan kita harap bahwa segala persoalan orang Kristen dapat diselesaikan diantara dua tiga orang sadja. Tetapi kalau tidak dapat, orang itu harus disidang. Persoalannya atau kesalahannya mendjadi soal untuk ketertiban Geredja. Kalau Geredja itu ada satu anggauta jang menderita atau bersalah, semuanya ikut menderita atau bersalah. Dan mereka harus bertindak sebagai satu tubuh untuk melajani orang jang menderita atau bersalah itu, supaja didalam tubuh itu tidak ada perselisihan atau ketidak beresan didalam tubuh, walaupun ketjil tetapi dapat merusakkan persekutuan dan menjebabkan tubuh itu lemah. Apalagi kesalahan dan perselisihan tidak dibereskan, dapat makin lama makin besar hingga satu tubuh dapat hantjur dan berpetjah-belah.

Dikalau orang jang disidang itu tidak mau mengakui dan membereskan kesalahannya, dia harus diusir dari persekutuan Geredja. Lebih baik tubuh dioperasi dan bagian jang sakit dipotong daripada penjakit itu bertambah besar dan membinasakan seluruh tubuh.

Tetapi biarlah kita menginsjafi bahwa kalau seseorang harus disidang maka sidang djemaat mempunjai suatu tanggung-djawab jang berat sekali untuk mengetahui kebenaran ALLAH dan untuk melajani orang itu supaya kalau dapat orang itu akan dibereskan kesalahannya dan dikembalikan dalam persekutuan dengan segala saudara2nja dalam tubuh Kristus.

Sebagai orang Kristen kita mau mengerti segala petundjuk Tuhan ini untuk membereskan kesalahan dan perselisihan dalam Tubuh Kristus. Karena peladjarari ini berhubungan tidak hanja dengan persekutuan diantara orang Kristen jang satu dengan orang Kristen jang lain atau dengan ketertiban Geredja sadja, tetapi djuga dengan keselamatan jang kekal.

*Dengan sesungguhnya Aku berkata kepadamu, barang apa jang kamu ikat diatas bumi, itulah terikat kelak disorga. dan barang apa jang kamu orak diatas bumi, itupun terorak kelak disorga. (ajat 18).*

Ajat ini hampir sama artInja dengan Jahja 20:23:

*Barang siapa jang kamu ampuni dosanja, maka dosanja terampun, dan keatas barang siapa jang kamu tanggungkan dosanja, maka tertanggulah dosa atasnja.*

Dikalau kita berbitjara dibelakang orang tentang kesalahannya, kita menanggungkan dosanja dihadapan orang banjak; dan orang2 jang mendengar fitnah itu akan menanggungkan dosanja itu kepadanya, didalam hati segala orang jang ikut membitja rakan dan mendengar akan fitnah itu orang itu terikat didalam dosanja. Tuhan menjerahkan didalam tangan kita hakNja untuk mengampunkan atau menanggungkan, untuk mengikat atau mengorak. Kalau kita mengikat orang itu didalam hati kita dan tidak mau mengampunkan dia, maka disorgapun orang itu, "terikat dan tertanggulah dosa atasnja." Dalam hal itu, djikalau dia mati apakah dia dapat selamat. Tapi jang pasti kitapun tidak dapat selamat; karena Jesus djuga berkata: "Dikalau tiada kamu mengampuni kesalahan orang nistjaja Bapamupun tiada akan mengampuni kesalahan kamu". (Matius 6:15).

Djadi djikalau saudara merasa seseorang bersalah , djanganlah

saudara menjimpan hal itu didalam hati saudara. Djanganlah sampai saudara membitjarakan hal kesalahan itu kepada orang jang lain. Berdoalah dahulu. Lalu hadapilah saudaramu itu dengan kasih dan lemah lembut. Nasehatkanlah dia, kalau dia mengakui kesalahannya, ampunilah dia. Ketahuilah bahwa pada saat itu Tuhan senang dan Dia menerima orang itu kembali dalam persekutuanNya jang sempurna. Terima lah orang itu djuga sebagai saudaramu jang sudah diampuni dan dipersekutukan kembali dengan Tuhan. Bersjukurlah dan kasihilah orang itu.

Biarlah segala orang Kristen beladjar untuk saling menasehatkan dan saling meng ampunkan.

-----  
*Berbahagialah segala orang jang mendamaikan orang, karena mereka itu akan disebut anak-anak Allah. (Mat. 5:9)*  
-----

## **RUANG BUKU2 ROCHANI**

Saudara2 jang kekasih, perlu kami djelaskan tentang buku2 jang ada pada kami jang beralamat di:

Redaksi Madj. API MENJALA  
P. O. Box 2, MALANG - Indonesia.

Kami ada ber-matjam2 buku berupa:

1\*\* ROH MENJURUH AKU PERGI. (harga @ Rp. 175,- termasuk ongkos kirim).

2\*\* Dasar Persatuan, Hidup-Jang Merdeka, Allah Tidal. Mempunyai Tjutju DII (harga @ Rp. 15,- ongkos kirim bebas). Kalau ingin dikirim tertjatat, harus ditam bah ongkos tertjatat oleh pemesan.

Sedang matjam2 madjalah dalam bahasa Inggris berupa: DECISION, PISGAH, REVELATOR, BIBLE FRIEND. DII. Djuga TRACK2.

Harap Sdr. berhungan langsung dengan alamat:

B. K. "3K", - P. O. Box 10, JOGJAKARTA. -

Semua madjalah2 dan track2 ini tidak didjual, dapat dipasan dengan Gratis. Tetapi permintaan2 itu harus disertai dengan ongkos kirim setjukupnja dengan uang atau prangko.

## **Laporan dari Semarang**

### **SATU TUBUH, SATU KEBENARAN DAN SATU KEJAKINAN SADJA**

**dalam**

### **KERISTUS JESUS**

Pada setiap pagi .djam 04. kami mesti mengadakan kebaktian rumah jang meliputi: pembahasan Alkitab, pudji2an dan mengadakan doa jang indah. Dan dalam saat seperti-itulah kami merasakan kehadiran Kristus ditengah2 kami.

Satu waktu, selesai kebaktian tsb seorang sahabat kami jang paling terkasih, menundjukkan sebuah madjalah jang sangat sederhana API MENJALA No.3. Dan dia berkata: "Lihat dan batja sendiri. Tuhan memberkati kita, di Amerika semua aliran2 Gereja bersatu." Lalu kami mulai ber-raroai2 membahas isi madjalah tsb. antara lain jaitu: Laporan dari Amerika oleh sdr: Rev. E. B. Stube dan Ev. J. Rochani S. jang mengatakan bahwa: Roh Tuhan sendiri sedang bergerak menjatukan semua aliran Geredja2Nja; dan djuga tentang Dasar Persatuan dan Pemisahan. O, sdr2ku jang ter kasih, pada saat dimana kami selesai membahas hal tsb. hati kami betul2 terharu. Kami semua lalu berdoa, semoga Tuhan sendiri betul2 memimpin kami semua tudjuan persatuan semua aliran2 Geredja.

Dalam laporan tsb. dikatakan bahwa di Indonesia belum ada hal seperti itu. Tetapi . . . . Pudji Tuhan, saja katakan ada, . . . . dimana??? disini saudara2ku ditempat kami ini.

Saja sendiri adalah seorang Rom-Katolik, sedjak ketjil saja sudah dididik sebagai seorang jang taat pada Keristus. Setelah dewasa ini achirnja kamipun makin dewasa dalam Keristus, dan Roh Allah sendiri menuntut kami untuk bergaul dan ikut serta aktif dengan sdr2 kami lainnja dari semua aliran2 Geredja.

Kakak kami sendiri dirumah adalah seorang Protestan jang baik dan dengan sdr2 saja inilah saja mulai mengundjungi kebaktian2 aliran2 Geredja jang lainnja, dimana sadja berada dan saja memang merasa senang begitu. Bukankah dalam hidupnja Tuhan Yesus djuga keluar masuk Bait2 Allah ??

Makin lama, tumbuh dalam hati saja suatu kerinduan untuk mempersatukan aliran2 Geredja dan kerinduan ini makin kuat. Tapi saja maklum bahwa hal ini tidaklah mudah bahkan saja katakan sukar sekali. Tantangan2 jang saja harus hadapi sangat banjak, terutama dari aliran kami sendiri, mereka mengatakan ini dan itu, dan mengatakan pula agama saja lebih dari satu, dsb, dsb, dsb.

Mungkin pula anda djuga akan mentertawakan saja, Tetapi semuanya tidak akan saja hiraukan. Mempersatukan semua aliran2 Geredja. ??  
Pertanyaan inilah jang selalu mengganggu diri saja, tetapi kakak2 saja dan sahabat2 saja jang setia selalu menghibur, bahwa Tuhan akan menolong kita.

Serahkanlah segala kekuatirmu kepadaNya sadja, Karena Dialah jang memperdulikan mu.

Bukankah segala sesuatu keinginan jang menudju kebaikan itu adalah kehendak Allah sendiri ??

Achirnja ada djuga dari aliran saja Rom-Katolik jang mau mengikuti djedjak saja. Persatuan aliran2 Geredja2-dapat berbentuk jaitu dari Rom-Katolik, Geredja Bethel, Geredja Pantekosta, Geredja Djawa, Geredja baptis, dsb. Walau belum mutlak dari mereja semua (hanja sebagian2 sadja), .tapi saja pertjaja, bahwa: Kehendak Tuhan sadjalah jg djadi. Bagi manusia memang ada jang mustahil, tapi bagi Allah. tidak ada satu pun jang mustahil.

Walaupun dalam hal ini kami baru dapat dalam taraf ketjil2an, tapi ada tertulis: Barang siapa setia llada perkara2 jang lebih ketjil, Tuhan akan memberi dengan perkara2 jang lebih besar. Halleluja. Pudji Nama Tuhan sadja.

Dan kami dalam persatuan kami sudah mulai bergerak sedjak tahun 1967 hingga kini, jaitu: Menindjau orang2 sakit dirumah sakit;

mengadakan sekolah2 gratis kepada anak2 jang tak mampu sekolah (walaupun dalam hal ini kami masih terbatas sekali); membantu orang2 tua jang tak mampu membuat/menulis; mengadakan gerakan "Bakti Masyarakat" jaitu: kerdja bakti di-kampung2, mendirikan rumah, dsb. (pokok membantu siapa sadja jang membutuhkan tenaga kita.) Dan jang istimewa mengadakan kebaktian2 bersama.

Kalau sudah mengatakan tentang kebaktian bersama, hati betul2 bangga sekali. Bajangkan, kami dari ber-bagai2 aliran geredja djadi satu untuk memudji dan memuliakan Nama Tuhan sadja. Hal ini sering kami lakukan dikebun2, di-lapangan2 terbuka dan di-rumah2 dan djuga menjembuhkan orang2 jang sakit dengan doa2 kami jang sehat.

Sajang kami tak dapat menjiarkan hal ini untuk diketahui oleh sdr2 kami jang lainnja. Tetapi sjukurlah melalui rmdjalah: "API MENJALA" ini kami hendak memberitahukan-kepada sdr2 kami seluruh: aliran2 Geredja dimana sadja berada:

Bersatulah !! Karena kita ini Satu Tubuh. Tuhan jang saudara sembah adalah Tuhan jang kami sembah djuga !!

Dan kebenaran jang Sdr. anut adalah kebenaran jang kami anut djuga

### **Dan kejakinan Sdr. itulah kejakinanku djuga !!**

Apakah sdr. belum sadar? Mari kita buktikad pada dunia, bahwa kita ini satu sadja, dalam pokok anggur jang benar jaitu Keristus Jesus,

Sdr,2 jang terkasih apakah sdr. tidak rindukan supaja kita dapat berkumpul ber-sama2, tanpa memandang aliran sdr? Apakah sdr2 tidak merasa rindu sekali berkumpul dengan saja dan sdr2 kita lain2nja? Karena sedjak dahulu kala Kristus sendiri menghendaki jang demikian ini. Supaja djangan ada perpetjahan diantara kita, tapi katakanlah hanja ada satu sadja jaitu: "Umat Kristus jang Kudus."

Karena itu:

Berusalah memelihara kesatuan roh dalam ikitan damai, satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana mempunjal satu harapan pula, tudjuan panggilan jang kamu terima. Dan ada hanja satu ruhan, satu iman, satu permandian, satu Allah ialah Bapa segala machluk jang ada diatas segala, menjertai segala dan dalam segala (Epesus 4:3-6).

Sehingga kita sekalian sampai kepada persatuan iman dan marifat Anak Allah, dan mendjadi orang jang sudah akil balig, sehingga bertambah2 sempurna sama dengan Keristus.

Supaja djangan lagi kita mendjadi kanak2, ber-alun2 seperti gelombang, dan ditiup oleh segala djenis angin pengadjaran dan semudaja manusia dan tjerdiknja jang membawa kepada segala akal jang sesat.

Melainkan dengan berpegang kebenaran didalam kasih hendaklah kita makin sempurna didalam segala sesuatu kepada jang mendjadi kepala jaitu Kristus.

Dari padanjalah segenap tubuh itu ber-hubung2an dan bertjantum teguh deng tiap2 sendi jang sudah sedia menurut kadar pekerdjaan tiap2 anggauta, memberi tubuh itu ber-tambah2 akan meneguhkan dirinja didalam hal kasih. (Epesus 4:13-16).

Sdr2ku jang terkasih, Kebangunan Rochani jang hebat sekalipun akan kita tjapai dengan sukses apabila kita sekarang ini: Betul2 mau sehati dan satu puladalam ketekunan. jang tak terpatahkan. Artinja: kita harus betul2 satu tubuh sadja. Dan kita harus pula makin teguh satu dengan jang lainnja. Kristus itulah kepala se-gala2nja

Djanganlah sdr. menganggap bahwa aliran sdr. sendiri sadja jang benar. Djangan!

Tetapi puntjak segala kebenaran jaitu: Kristus Jesus sendiri.

Rom-Katolik dapat salah!

Protestan dapat salah!

Tetapi Indjil dan Kristus Jesus tak dapat salah bahkan tak pernah salah! Selalu benar adanja, dahulu, kemarin, hari ini dan se-lama2nja sama!

Sdr2ku jang terkasih, mulai detik ini sadarlah akan pentingnja persatuan dan kesatuan. Satukanlah aliranmu dan semua aliran lainnja dalam satu tubuh sadja Kristus Jesus.

Lihatlah masih banjak orang2 didunia ini jang masih haus akan djalan keselamatan jang sedjati dan penuh kasih jang dirintis oleh Jesus sendiri. Marilah kita djuga ber-ramai2 sebagai murid Jesus menjelamatkan djiwa2 se-ba-njak2nja.

Dan melalui madjalah API MENJALA ini kami pertjaja Tuhan sendiri jang bekerdja didalamnja.

Madju terus, untuk menjiarkan kebenaran jang sedjati jaitu: Djalan keselamatan jang hanja melalui Jesus Keristus, kemuliaan sependjang segala abad. Amin.

Dan sendjata kita jang paling ampuh jaitu:  
Persatuan dan Kesatuan se-lama2nja!

Hallelujah Amin, ja Jesus, Amin.

oleh A. Anggoro  
Semarang



Ruang  
PERSATUAN DOA  
untuk  
KEBANGUNAN ROCHANI  
(PEDUKER)

Terima kasih atas kesediaan Saudara2 untuk ikut sebagai anggauta PEDUKER. Perlu kami djelaskan kepada Saudara2 jang belum mengetahui tentang PEDUKER.

PEDUKER ialah singkatan dari Persatuan Doa Untuk Kebangunan Rochani. Sjarat2 untuk mendjadi anggauta PEDUKER ialah:

*Saudara memilih waktu jang luang dari waktu Saudara - untuk. Chusus mendendirikan waktu tsb. selama 15 menit, berdoa untuk Kebangunan Rochani (kalau dapat lebih lama lebih baik).*

*Lalu Saudara kirimkan kepada kami waktu jang Saudara sanggupkan itu, untuk kami masukkan dalam buku doaran tai kami. Djadi Saudara tinggal menundikan tugas Saudara untuk berdoa selama 15 menit itu setiap hari dengan tetap.*

Biarlah Saudara/i berdoa dengan rela hati dan terdorong oleh kasih Kristus .Jesus. Saudara berdoa tidak untuk menjenangkan hati pengasuh, tetapi Saudara berdoa untuk kebesaran dan kemuliaan Tuhan; serta bertanggung-djawab untuk waktu jang Saudara pilih itu kepada Tuhan.

Djadi doa ini khusus untuk Kebangunan Rochani di Indonesia, supaya Tuhan mau mentjurahkan Roh-Nja dan menarik banjak djiwa kedjalan pertobatan sehingga djiwa2 ini beroleh selamat.

Pengasuh.-

### **Daftar anggauta PEDUKER.**

R e g u - A - Siang hari.

No.	N a m a	A l a m a t	D j a m
1-A	Ira Tdfenawati	Malang	06.00-06.15
2-A	Jusuf Suwandi	Gorang-Gareng	06.00-06.15
3-A	Sukardi Hardjo D.	Tosari	06.15-06.30
4-A	Z. Sumedi	Gorang-Gareng	06.15-06.15
5-A	Tjokroharnoto	Gorang-Gareng	07.15-07.30
6-A	S. H. Kenchana	Malang	11.00-11.15
7-A	Alex Tuarita	Kendalpajak	12.00-12.15
8-A	Warinam	Gorang-Gareng	12.00-12.15
9-A,	R. Soesetijo	Nongkodjadar	12.45-13.00
10-A.	Stefanus Gunawan	Nongkodjadar	13.00-13.15
11-A	Stefanus Harijono	Jogjakarta	13.15-13.30
12-A	J. Kasikin	Gorang Gareng	13.30-13.45
13-A	NJ. J. Kasikin	Gorang Gareng	13.45-14.00
14-A	Martha Saerah	Gorang Gareng	14.00-14.15
15-A	Watini	Gorang Gareng	14.15-14.30
16-A	Salomo Surbakti	Berastagi	17.00-17.15

## Daftar an gauta PEDUKER

Regu - B - Malam hari.

No.'	Nama	'Alamat'	Djam
1-B'	Nj. Tuminah	Gorang-Gareng	18.00-18.15
2-B'	K. Suparmi	- ,, -	18.45-19.00
3-B'	R. Titik	- ,, -	19.00-19.15
4-B'	Suparlan	- ,, -	19.15-19.30
5-B'	Tabri	- ,, -	19.30-19.45
6-B'	Nj. Tabri	- ,, -	19.45-20.00
7-B'	S. H. Kenchana	Malang	20.00-20.15
8-B'	T. Darmo	Gorang Gareng	20.00-20.15
9-B'	Sunarto	- ,, -	20.15-20.30
10-B	Lydia Suparmining	- ,, -	20.45-21.00
11-B	B, Junus	- ,, -	21.00-21.15
12-B	Sinto Rusmini	- ,, -	21.15-21.30
13-B	S. Rahaju	Ngawi	21.15-21.30
14-B	Johanes Supardi	Teluk Betung	21.15-21.30
15-B	S. Prihatin	Gorang Gareng	21.30-31.45
16-B	Lydia Sukanti	- ,, -	21.45-22.00
17-B	Gideon Suparni	- ,, -	22.00-22.15
18-B	Rut Supartini	- ,, -	22.15-22.30
19-B	Kun Marijati	Nongkodjadjar	22.45-23.00
20-B	Maria Jati	- ,, -	23.00-23.15
21-B	H. Slamet Rijadi	Gorang-Gareng	23.00-23.15
22-B	J. St. Sarminto	- ,, -	23.15-23.30
23-B	M. Sawal	- ,, -	23.30-23.45
24-B	Nj. Martha	Magetan	24.00-42.15
25-B	Meshach Suwinta	Jogjakarta	03.00-03.15
26-B	Daniel Nur Antono	- ,, -	03.15-03.30
27-B	Thomas Masidjan	- ,, -	03.30-03.45
28-B	Johanes Duldjari	- ,, -	03.45-04.00
29-B	Andreas Ngadijano	- ,, -	04.00-04.15
30-B	Marsudi	- ,, -	04.15-04.30
31-B	S. J. Endang Warsiki	Salatiga	05.00-05.15
32-B	Pdt. J. Parmidin	Langoan/Menado	05.00-05.15

33-B	Jermia Tjan	Tretes	05.00-05.15
34-B	T. Wiwien Winoto	Magetan	05.15-05.30
35-B	S. H. Kenchana	Malang	05.30-05.45
36-B	Dr. Jusuf B. S.	Gorang-Gareng	05.45-06.00



# Apakah kata pembatja?

*Mulai bulan ini Redaksi madjalah API MENJALA mengadakan perubahan ruang SURAT MENJURAT, kami ganti mendjadi ruang-  
APAKAH KATA PEMBATJA . . . . .*

*Kami sangat menghargai setiap pendapat, usul dan lain2 jang berhubungan dengan perbaikan madjalah kami ini. Kami harapkan djuga kiranja ruangan ini dapat didjadikan ruangtukar fikiran antar pematja.*

*Para pematja dapat dengan bebas mengemukakan apa jang mendjadi pendapatnja tentang isi madjalah ini ataupun tentang surat2 jang kami muat disini. Sehingga ruang ini dapat mendjadikan berkat bagi Sdr2. semua, jang lebih dapat memberikan kelebihannja itu kepada jang kekurangan dan djika ada Sdr. kita jang lemah dapat dikuatkan oleh Sdr. jang lain melalui madjalah ini; dan kita dapat mendjadi lebih dewasa didalam kehidupan rohani kita.*

*Demikianlah harapan kami, moga kiranja Tuhan Jesus selalu melimpahkan berkat-Nja pada kita masing2 dan perubahan ini mendjadikan maklum Sdri2. semua. Amien.*

*Redaksi .*

Apakah Kata Pembatja . . . .

Salam dalam kasih Kristus,

Banjak sekali sebetulnja dan sebelumnja saja mendapat madjalah itu saja merasa kering biarpun saja membatja Alkitab se-akan2 rasanja tidak enak dan hari Minggu saja masuk Geredja se-akan2 saja tidak mengerti akan Firman Tuhan.

Tetapi puji Tuhan, setelah saja membatja madjalah itu saja merasa disegarkan oleh Firman Tuhan dan saja merasa di lindungi hidup saja se-hari2. Salah satu kata dari madjalah jang memberi berkat diantaranya ialah: 'Djikalau kamu serahkan semua hidupmu serta dosa2mu kepada Tuhan, maka Tuhan akan mendjawab seru doamu.'

Saja merasakan iman saja dikuatkan oleh sebab kesaksian jang mengherankan jang dimuat didalam madjalah API MENJALA.

Johanes Samain, Malang.-

Dengan hormat,

Dengan djalan ini kami ingin memberikan sedikit pendjelasan tentang pendirian kami, Geredja Lutheran; terhadap gerakan2 jang sedang berlangsung dikalangan kekristenan ditanah air kita pada dewasa ini.

Sesuai dengan pendirian bapak2 reformasi kami pada abad pertengahan, dan kami akan tetap berdiri diatas prinsip ini, bahwa gerakan2 jang sedang berlangsung di Indonesia pada saat2 ini, misalnja revivalisme, kesembuhan ilahi, perfectionisme, keradjaan Seribu tahun, dsb. tidak lain ialah pendjelmaan kembali adjaran2 bidat jang pernah disebar oleh penjesat2 Montanus, Donatis, Arian pada permulaan abad, dan ana-baptis pada djaman reformasi.

Berdirinja Geredja Lutheran di Indonesia djustru untuk memerangi roh2 penjesat sematjam itu.

Sekian pendjelasan dari kami, pengiriman madjalah Sdr. kealamat kami sebaiknja distop sadja.

Hormat kami, tjap. ttd.  
(Pastor Martinus Adam).

Apakah Kata Pematja ....

Salam sedjahtera dalam kasih Yesus,

Dimana dalam saat2 saja penuh kelemahan sekarang ini, begitu tak berdaja untuk berbuat apa2, bahkan kadang2 ingin hati (kalau suatu kali berdosa kepada Tuhan) untuk mening galkan Tuhan.

Tetapi sjukur kepada-Nja kalau saat itu Tuhan tetap selalu menjertai saja. Dengan membatja atau berlangganan madjalah Kristen dan dengan rachmat-Nja maka mata hati dan iman saja boleh dikuatkan melalui madjalah API MENJALA.

Josef Tjahjapin, Solo.-

Salam didalam Keristus,

Sebagaipematja API MENJALA no. 4 Th I jang kami terima kemarin, dan tertarik akan beberapa kalimat tulisan saudara Rocky S., dengan ini perkenankanlah kami memberikan ulasan ataupun pertanyaan2.

Menurut pendapat kami, pemakaian ayat 12 dari Indjil Jahja pasal 1, kurang pada tempatnja, bilamana disedjadjarkan dengan "Kalau kita mengatakan diri kita itu seperti tjatjing, berarti Allah bapa tjatjing."

Orang2 jang berdoa kepada Tuhan bahwa dirinja adalah tjatjing ataupun ulat ketjil, adalah memindjam istilah2 dari Alkitab misalnja: dalam Ajub (25:6), Mazmur (22:7) dan Jesaja.

Pemakaian istilah tjatjing dalam Alkitab dimaksudkan untuk menggambarkan manusia (Anak Adam) jang hina, lemah dan nadjis, dibandingkan dengan Allah jang adalah perlindungan dan Kuat adanja (Mazmur 46:2)'.  
'

Kritikan saudara Rocky S. terhadap orang2 jang berdoa bahwa "mereka adalah seperti tjatjing", tidak dapat dibenarkan oleh Alkitab.

Hormat dan salam persekutuan  
Mateus S., Malang.

# PATUTKAH MEMBUAT API ?

*Sesudah Tabernakel didirikan dipadang belantara menurut segala peraturan ALLAH dan korban dipersembahkan diatas mezbah korban bakaran, maka dari hadirat Tuhan keluarlah suatu api jang makan habis akan segala korban bakaran dan lemak jang diatas mezbah itu (Imamat 9:24).*

*Sebenarnja api dari: ALLAH sendiri jang harus dipakai untuk membakar dupa diatas mezbah dupa jang dari emas. Tetapi dua anak Harun jaitu: Nahab dan Alihu mengambil masing2 akan pedupaan-nja, dibubuh-api kedalamnja dan diletakkan-nja dupa diatas api itu, maka dalam itu dibawanja dihadapan hadirat Tuhan akan api jang tiada patut, jaitu jang tiada diperintahkan demikian (Imamat 10:1). Maksud mereka itu sebetulnja baik, jaitu untuk menjembah Tuhan, karena dupa jang dibakar atas mezbah emas itu melambangkan, doa dan penjem-bahan jang naik dihadapan hadirat Tuhan. Kesalahan mereka jang mengakibatkan murka ALLAH djatun keatas mereka, karena mereka tidak taat dengan sempurna kepada peraturan Tuhan untuk penjem-bahan itu dan mereka memakai apinja sendiri, bukan jang dari Tuhan.*

*Bagaimana dengan penjembahan didalam geredja2 kita? Apakah didalam segala perkara kita menurut peraturan Tuhan untuk penjembahan seperti orang2 diperdjandjian Baharu (umpama: seperti jang ditulis didalam 1Kor. 14:26-33)? Apakah kita pernah mempersem-bahkan api jang tidak patut (umpamanja dengan membuat semangat setjara manusia daripada menunggu api Roh Kudus)? Apakah kita selemu menjembah dalam Roh dan Kebenaran? (Jahja 4:24).*

oleh: Ed Moses.

# API ROH SUTJI

3 . 5 1 6 / 5 . . . / 1 . 1 2 5 / 3 . . . /  
A - pi Roh Su -tji                      ba- kar ha-ti - ku,

4 . 4 3 2 / 3 . 3 2 1 / 6 1 2 6 / 7 6 5./  
De-nagn kasih    jang    mur-ni                      dari Kalva-ri

3 . 5 1 6 / 5 . . . / 1 1 1 2 5 / 3 . . . /  
Roh Penta-kos - ta                      kerdjabuat nama -Mu

4 . 4 3 2 / 1 . 2 . / 3 . 1 3 2 / 1 . . . /  
A- pi Roh Su -tji                      ba -kar ha-ti - ku.

Oleh: Pengasuh.

Sediakanlah djalan bagiKu, berilah tempat bagi kuasaKu, hai anak Adam. Luruskanlah dan ratakanlah djalan itu menurut kehendakKu. Aku bentji kebidjak-sanaan dan akalmu jang selalu tidak menurut FirmanKu.

Djanganlah engkau menghormati Aku dengan mulutmu dan adat istiadat orang tuamu, tetapi hatimu djauh dari padaKu. Aku tahu segala perbuatanmu, dan kelelahan kepapaan dan kelelahan kepapaan dan kesabaranmu didalam melajani Aku, Tetapi Aku ada sesuatu hal keatasmu bahwa kamu tidak memelihara kesutjian didalam sidangKu dan telah meninggalkan kasih jang mula2.

Berilah telinga akan suaraKu dan bukalah hatimu untuk menerima dan melakukan segala kehendakKu. Djalanmu itu bukan djalanKu, dan kepikiranmu itu bukan kepikiranKu. Aku akan mengerdjakan kamu menurut kehendakKu sendiri. Serahkanlah hidupmu kepadaKu seperti tanan liat itu jang didalam tangan pendjunan, maka Aku akan menjatakan kemuliaanKu dan kuasa ke-menanganKu didalammu.

Aku akan melakukan perkara2 jang besar2 pada hari2 ini sebagaimana belum pernah djadi sedjak awal zaman dan tidak akan pernah djadi lagi sampai kesudahan alam. Inilah HariKu. Aku akan memerintah dan menundjukkan kuasaKu bahwa Aku inilah Radji diatas segala radja. Aku akan mpermalukan agama palsu dan segala orang2 jang tidak pertjaja serta mendurhaka kepadaKu akan ke-malu2an amat sangat dan sama mengerang karena kesakitan karena murkaKu.

Sediakanlah djalan bagiKu, dengarkanlah suaraKu ini hai anak2Ku, maka kamu akan makan hasil negeri ini dengan kesukaan.